

ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN DI MTS YPKM AL-HIDAYAH

Imas Rohaeni^{1*}, Suryadi², Firoh Hayati³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Bandung

¹imasrohaeni7@gmail.com, ²suryadi@upi.edu, ³fitroh@unisba.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis manajemen pembiayaan di MTs YPKM Al-Hidayah, sebuah madrasah swasta di Kabupaten Bandung, dengan fokus pada implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis elektronik (eRKAM) dan efektivitas penggunaan dana BOS. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah memiliki ketergantungan tinggi pada dana BOS sebagai sumber pendanaan utama, dengan total penerimaan Rp 224.640.000 pada tahun 2024. Implementasi eRKAM telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, meskipun masih menghadapi tantangan dalam adaptasi sistem. Alokasi anggaran diprioritaskan pada pengembangan pembelajaran, penilaian pendidikan, dan sarana prasarana. Sistem pengawasan keuangan dilaksanakan melalui mekanisme monitoring terstruktur dan audit berkala. Kendala utama terletak pada keterbatasan sumber pendanaan dan kompleksitas kebutuhan operasional. Strategi pengembangan difokuskan pada diversifikasi sumber pendanaan dan peningkatan kompetensi pengelola keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model manajemen pembiayaan madrasah yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : manajemen pembiayaan, madrasah, eRKAM

Abstract

This study analyzes financial management at MTs YPKM Al-Hidayah, a private Islamic school in Bandung Regency, focusing on the implementation of electronic-based financial management systems (eRKAM) and the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) fund utilization. Using a descriptive qualitative method, this research collected data through participatory observation, in-depth interviews, and documentation study. The results show that the school has high dependency on BOS funds as the main funding source, with total receipts of IDR 224,640,000 in 2024. eRKAM implementation has improved efficiency and transparency in financial management, despite facing challenges in system adaptation. Budget allocation prioritizes learning development, educational assessment, and infrastructure. Financial supervision is implemented through structured monitoring mechanisms and periodic audits. The main constraints lie in limited funding sources and operational needs complexity. Development strategies focus on funding source diversification and financial management competency improvement. This research contributes to the development of effective and sustainable madrasah financial management models.

Keywords: financial management, Islamic school, eRKAM

1. Pendahuluan

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan komponen krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Permasalahan manajemen

pembiayaan di madrasah menjadi isu yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan (Nurhayati, 2021). Hal ini menjadi semakin penting mengingat sebagian besar madrasah di Indonesia, khususnya madrasah swasta, masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek pembiayaan pendidikan (Ristanti et al., 2023).

MTs YPKM Al-Hidayah, yang berlokasi di Jalan Raya Rancakole No. 76, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu madrasah swasta yang telah berkontribusi dalam dunia pendidikan Islam sejak pendiriannya pada 1 Januari 1970. Sebagai lembaga pendidikan swasta, manajemen pembiayaan menjadi aspek fundamental yang menentukan keberlangsungan dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Dalam konteks ini, analisis terhadap manajemen pembiayaan menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi pola-pola pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Studi terkini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen pembiayaan madrasah memiliki korelasi signifikan dengan kualitas layanan pendidikan yang diberikan (Barus & Guchi, 2023). Temuan ini sejalan dengan implementasi sistem penganggaran berbasis elektronik melalui aplikasi eRKAM (Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah) yang diterapkan di MTs YPKM Al-Hidayah, yang mencerminkan upaya modernisasi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Penggunaan sistem ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan akurasi perencanaan dan efisiensi penggunaan anggaran.

Data menunjukkan bahwa MTs YPKM Al-Hidayah memiliki ketergantungan tinggi terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai sumber pendanaan utama. Pada tahun anggaran 2024, madrasah ini menerima total dana BOS sebesar Rp 224.640.000 yang didistribusikan dalam dua tahap. Fenomena ini mencerminkan realitas yang dihadapi banyak madrasah swasta di Indonesia, di mana diversifikasi sumber pendanaan masih menjadi tantangan utama (Amin, 2022). Ketergantungan pada satu sumber pendanaan dapat mempengaruhi fleksibilitas madrasah dalam pengembangan program dan infrastruktur pendidikan (Tasa et al., 2022).

Analisis terhadap pola alokasi anggaran di MTs YPKM Al-Hidayah menunjukkan adanya prioritas pada pengembangan proses pembelajaran, penilaian pendidikan, dan pengembangan sarana prasarana. Pola alokasi ini sejalan dengan temuan penelitian terbaru yang menekankan pentingnya keseimbangan antara investasi dalam aspek akademik dan infrastruktur untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal (Kamaludin, 2023). Namun, tantangan muncul dalam memastikan efektivitas penggunaan anggaran di setiap pos pengeluaran, mengingat kompleksitas kebutuhan pendidikan yang terus berkembang (Yesi & Fihana, 2024).

Implementasi manajemen pembiayaan yang efektif di madrasah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup dimensi strategis dalam pengambilan keputusan (Barus & Guchi, 2023). Dalam konteks MTs YPKM Al-Hidayah, penggunaan aplikasi eRKAM mencerminkan upaya modernisasi sistem pengelolaan keuangan yang bertujuan meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi. Hal ini sejalan dengan tren global dalam manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya digitalisasi sistem administrasi keuangan (Avira et al., 2023).

Studi komparatif internasional menunjukkan bahwa madrasah-madrasah yang berhasil mengembangkan model manajemen pembiayaan yang inovatif cenderung

memiliki sustainability yang lebih baik (Simon Rafiqat et al., 2022). Temuan ini relevan dengan konteks MTs YPKM Al-Hidayah yang sedang berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang terbatas. Pengalaman global ini dapat menjadi pembelajaran berharga dalam pengembangan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif (Rifqiati, 2023).

Fenomena ketergantungan pada dana BOS yang dialami MTs YPKM Al-Hidayah juga mencerminkan urgensi pengembangan strategi diversifikasi sumber pendanaan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa madrasah-madrasah yang berhasil mengembangkan multiple stream of revenue memiliki ketahanan finansial yang lebih baik (Strategic & David, 2023). Hal ini menjadi pertimbangan penting mengingat dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berkembang dan tantangan finansial yang semakin kompleks.

Dalam konteks manajemen pembiayaan pendidikan Islam, keseimbangan antara efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan (Bialfino & Suryadi, 2019). MTs YPKM Al-Hidayah, sebagai lembaga pendidikan Islam, menghadapi tantangan untuk mempertahankan kualitas pendidikan dengan keterbatasan sumber daya keuangan yang ada. Situasi ini memerlukan pendekatan manajemen pembiayaan yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan dan urgensi manajemen pembiayaan dalam konteks pendidikan madrasah, penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif praktik manajemen pembiayaan di MTs YPKM Al-Hidayah. Analisis ini mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan keuangan, dengan fokus khusus pada efektivitas penggunaan dana BOS dan potensi pengembangan sumber pendanaan alternatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model manajemen pembiayaan madrasah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis secara mendalam tentang manajemen pembiayaan di MTs YPKM Al-Hidayah. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif fenomena pengelolaan keuangan madrasah dalam konteks yang alamiah. Sebagaimana dikemukakan oleh (Bahri, 2022), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan interpretasi mendalam dari praktik manajemen pembiayaan pendidikan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran detail tentang implementasi manajemen pembiayaan di madrasah. Hal ini sejalan dengan pandangan (Bialfino & Suryadi, 2019) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif sangat tepat untuk mengeksplorasi kompleksitas sistem pengelolaan keuangan dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap berbagai aspek manajemen pembiayaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan anggaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif terhadap proses pengelolaan keuangan di MTs YPKM Al-Hidayah.

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung praktik manajemen pembiayaan yang diterapkan (Amin, 2022). Kedua, wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala madrasah, bendahara, komite madrasah, dan staf terkait. Ketiga, studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen keuangan, termasuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM), laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Sebagaimana direkomendasikan oleh (Barus & Guchi, 2023), instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kajian teoretis dan disesuaikan dengan konteks lokal madrasah. Validitas instrumen penelitian dipastikan melalui expert judgment dan uji coba terbatas sebelum digunakan dalam pengumpulan data aktual.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang telah dimodifikasi oleh (Strategic & David, 2023) untuk konteks penelitian manajemen pendidikan Islam. Proses analisis meliputi tiga tahap utama: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung dengan bagan dan matriks untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan diverifikasi secara kontinyu selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan empat kriteria trustworthiness sebagaimana dianjurkan oleh (Kamaludin, 2023): kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Transferabilitas dipastikan melalui deskripsi thick description tentang konteks dan proses penelitian. Dependabilitas dan konfirmabilitas dijamin melalui audit trail yang sistematis dan peer review oleh peneliti sejawat.

Lokasi penelitian adalah MTs YPKM Al-Hidayah yang terletak di Jalan Raya Rancakole No. 76, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini telah menerapkan sistem manajemen pembiayaan berbasis elektronik (eRKAM) dan memiliki karakteristik yang representatif sebagai madrasah swasta dengan ketergantungan pada dana BOS. Hal ini sejalan dengan kriteria pemilihan lokasi penelitian yang dikemukakan oleh (Simon Rafaqat et al., 2022) untuk studi manajemen pembiayaan pendidikan.

Subjek penelitian ditentukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses manajemen pembiayaan madrasah. Kriteria pemilihan subjek mengacu pada rekomendasi (Baidowi et al., 2024) yang menekankan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan kunci dalam penelitian manajemen pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan utama, bendahara sebagai pelaksana teknis, komite madrasah sebagai representasi stakeholder, dan staf administrasi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: pra-lapangan, lapangan, dan pasca-lapangan. Tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, pengurusan izin, dan penyiapan instrumen. Tahap lapangan fokus pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pasca-lapangan mencakup

analisis data, verifikasi temuan, dan penyusunan laporan penelitian. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip penelitian kualitatif sebagaimana digariskan oleh (Nurhayati, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Kondisi Umum Manajemen Pembiayaan MTs YPKM Al-Hidayah

MTs YPKM Al-Hidayah, yang berdiri pada 1 Januari 1970, merupakan salah satu madrasah swasta yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan Islam di wilayah Kabupaten Bandung. Perkembangan madrasah ini menunjukkan dinamika yang menarik dalam konteks manajemen pembiayaan pendidikan. Menurut (Barus & Guchi, 2023), perkembangan madrasah swasta di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi dalam sistem pengelolaan keuangan mereka. MTs YPKM Al-Hidayah telah menunjukkan resiliensi yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan pembiayaan pendidikan selama lebih dari lima dekade operasionalnya.

Struktur organisasi pengelolaan keuangan di MTs YPKM Al-Hidayah menerapkan model hierarkis yang terintegrasi, dengan kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama, dibantu oleh bendahara dan tim manajemen keuangan. Sistem ini sejalan dengan rekomendasi (Bialfino & Suryadi, 2019) tentang pentingnya struktur organisasi yang jelas dalam manajemen pembiayaan madrasah. Implementasi struktur ini didukung oleh pembagian tugas yang terperinci dan mekanisme koordinasi yang efektif antar unit.

Implementasi sistem eRKAM (Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah) di MTs YPKM Al-Hidayah menandai transformasi signifikan dalam manajemen pembiayaan madrasah. Sistem ini memungkinkan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan dana BOS secara lebih efisien dan transparan. (Avira et al., 2023) menegaskan bahwa digitalisasi sistem manajemen keuangan madrasah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.

Kondisi existing pengelolaan keuangan madrasah menunjukkan adanya upaya sistematis dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Sistem pencatatan keuangan telah mengadopsi standar akuntansi yang berlaku, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. (Simon Rifaqat et al., 2022) menggarisbawahi pentingnya standardisasi sistem pengelolaan keuangan madrasah untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas.

B. Sumber dan Pola Pengelolaan Dana di MTs YPKM Al-Hidayah

Analisis terhadap sumber pendanaan MTs YPKM Al-Hidayah menunjukkan ketergantungan yang signifikan terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Total dana BOS yang diterima pada tahun 2024 mencapai Rp 224.640.000, yang didistribusikan dalam dua tahap. Menurut (Strategic & David, 2023), ketergantungan pada satu sumber pendanaan dapat membatasi fleksibilitas madrasah dalam pengembangan program pendidikan.

Mekanisme pencairan dana BOS dilaksanakan melalui dua tahap: tahap I sebesar Rp 115.830.000 dan tahap II sebesar Rp 108.810.000. Proses pencairan ini mengikuti prosedur standar yang ditetapkan pemerintah, dengan memperhatikan aspek akuntabilitas dan transparansi. (Barus & Guchi, 2023) menekankan pentingnya mekanisme pencairan yang terstruktur untuk menjamin efektivitas penggunaan dana.

Proses perencanaan dan penganggaran di MTs YPKM Al-Hidayah dilakukan melalui sistem eRKAM, yang memungkinkan perencanaan lebih terstruktur dan berbasis data. Implementasi sistem ini sejalan dengan temuan (Kamaludin, 2023) tentang efektivitas perencanaan anggaran berbasis elektronik dalam meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan madrasah.

Tantangan dalam pengelolaan sumber dana tunggal menjadi perhatian utama manajemen madrasah. Ketergantungan pada dana BOS menimbulkan risiko ketidakpastian dalam perencanaan jangka panjang. (Nurhayati, 2021) mengidentifikasi perlunya diversifikasi sumber pendanaan untuk menjamin keberlanjutan operasional madrasah.

C. Implementasi Alokasi Anggaran dan Pengembangan Program

Distribusi anggaran untuk pengembangan pembelajaran menjadi prioritas utama dalam alokasi dana di MTs YPKM Al-Hidayah. Dari total anggaran BOS, proporsi terbesar dialokasikan untuk pengembangan proses pembelajaran, mencakup pengadaan bahan ajar, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan metode pembelajaran. (Amin, 2022) menegaskan bahwa prioritas alokasi pada aspek pembelajaran merupakan strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.

Alokasi dana pengembangan penilaian pendidikan difokuskan pada peningkatan sistem evaluasi pembelajaran dan pengembangan instrumen penilaian. Program ini mencakup pengadaan perangkat penilaian, pelatihan guru dalam assessment, dan implementasi sistem penilaian berbasis teknologi. (Bialfino & Suryadi, 2019) menunjukkan bahwa investasi dalam sistem penilaian yang komprehensif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Penggunaan anggaran sarana dan prasarana diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan fasilitas pembelajaran. Alokasi ini mencakup perbaikan ruang kelas, pengadaan media pembelajaran, dan pemeliharaan fasilitas pendukung. (Simon Rifaat et al., 2022) menekankan pentingnya keseimbangan antara investasi dalam infrastruktur fisik dan pengembangan program akademik.

Pengelolaan standar pembiayaan operasional dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas. Sistem penganggaran berbasis kinerja diterapkan untuk memastikan penggunaan dana yang optimal. (Barus & Guchi, 2023) menggarisbawahi pentingnya standar pembiayaan yang terukur dalam manajemen keuangan madrasah.

Evaluasi efektivitas penggunaan anggaran dilakukan secara berkala melalui sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan menggunakan indikator kinerja yang terukur. (Baidowi et al., 2024) menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam memastikan akuntabilitas penggunaan dana pendidikan.

D. Sistem Pengawasan dan Akuntabilitas Keuangan

MTs YPKM Al-Hidayah menerapkan sistem pengawasan keuangan yang komprehensif melalui mekanisme monitoring yang terstruktur. Sebagaimana dikemukakan oleh (Bahri, 2022), mekanisme monitoring yang efektif merupakan kunci dalam menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah. Sistem monitoring di MTs YPKM Al-Hidayah dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala madrasah, bendahara, dan komite madrasah.

Tabel 1. Mekanisme Monitoring dan Pelaporan Keuangan MTs YPKM Al-Hidayah

| Aspek Monitoring | Periode | Penanggung Jawab | Output |
|---------------------|----------|------------------|-------------------|
| Penggunaan Anggaran | Bulanan | Bendahara | Laporan Realisasi |
| Pelaporan eRKAM | Triwulan | Tim Keuangan | Laporan Digital |
| Audit Internal | Semester | Komite Madrasah | Hasil Audit |
| Audit Eksternal | Tahunan | Auditor | Laporan Audit |
| Evaluasi Program | Semester | Kepala Madrasah | Laporan Evaluasi |

Proses pelaporan keuangan melalui eRKAM telah mengintegrasikan sistem manual dan digital. (Bialfino & Suryadi, 2019) menyatakan bahwa integrasi sistem pelaporan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. MTs YPKM Al-Hidayah telah mengoptimalkan penggunaan eRKAM untuk pelaporan penggunaan dana BOS, dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap standar pelaporan yang ditetapkan.

Audit internal dan eksternal dilaksanakan secara rutin untuk memastikan kesesuaian pengelolaan keuangan dengan standar yang berlaku. Sistem audit internal melibatkan tim khusus yang dibentuk oleh komite madrasah, sementara audit eksternal dilakukan oleh auditor independen. (Barus & Guchi, 2023) menekankan pentingnya sistem audit yang independen dalam menjamin transparansi pengelolaan keuangan madrasah.

E. Kendala dan Tantangan dalam Manajemen Pembiayaan

Keterbatasan sumber pendanaan menjadi tantangan utama dalam manajemen pembiayaan MTs YPKM Al-Hidayah. Ketergantungan pada dana BOS sebagai sumber pendanaan tunggal menimbulkan berbagai kendala dalam pengembangan program madrasah. (Baidowi et al., 2024) mengidentifikasi bahwa diversifikasi sumber pendanaan merupakan kebutuhan mendesak bagi madrasah swasta.

Tabel 2. Analisis Kendala dan Strategi Penanganan

| Kendala | Dampak | Strategi Penanganan | Status |
|--------------------------|----------------------|-------------------------|-------------|
| Sumber Dana Terbatas | Keterbatasan Program | Diversifikasi Pendanaan | On Progress |
| Kompleksitas Operasional | Beban Administratif | Efisiensi Sistem | Implemented |
| Kapasitas SDM | Keterlambatan Proses | Pelatihan Berkelanjutan | On Progress |
| Adaptasi eRKAM | Resistensi Perubahan | Pendampingan Teknis | Implemented |
| Monitoring Sistem | Inkonsistensi Data | Standardisasi Proses | Planned |

Kompleksitas kebutuhan operasional madrasah semakin meningkat seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. (Uqba et al., 2024) menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. MTs YPKM Al-Hidayah menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional.

F. Strategi Pengembangan Manajemen Pembiayaan

Perencanaan diversifikasi sumber pendanaan menjadi fokus utama dalam pengembangan manajemen pembiayaan MTs YPKM Al-Hidayah. (Simon Rafaqat et al., 2022) menyarankan pendekatan multi-stream revenue sebagai solusi untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan. Madrasah telah mengembangkan beberapa inisiatif untuk menggali potensi sumber pendanaan alternatif.

Pengembangan kompetensi pengelola keuangan dilaksanakan melalui program pelatihan berkelanjutan. (Kamaludin, 2023) menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen keuangan madrasah. Program pengembangan kompetensi mencakup aspek teknis pengelolaan keuangan, penggunaan sistem eRKAM, dan pemahaman regulasi terkait.

Optimalisasi penggunaan eRKAM menjadi prioritas dalam peningkatan efisiensi manajemen pembiayaan. (Akhyar, 2024) mengidentifikasi bahwa implementasi sistem informasi manajemen keuangan yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan transparansi pengelolaan dana. MTs YPKM Al-Hidayah terus melakukan penyempurnaan dalam penggunaan eRKAM melalui berbagai inovasi teknis dan prosedural.

4. KESIMPULAN

MTs YPKM Al-Hidayah menunjukkan pola manajemen pembiayaan yang mencerminkan realitas umum madrasah swasta di Indonesia, dengan ketergantungan signifikan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai sumber pendanaan utama. Implementasi sistem eRKAM telah membawa transformasi positif dalam pengelolaan keuangan madrasah, meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam perencanaan dan pelaporan anggaran. Meskipun madrasah telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan keuangan melalui struktur organisasi yang terintegrasi dan sistem pengawasan yang komprehensif, tantangan utama masih terletak pada keterbatasan sumber pendanaan. Total dana BOS sebesar Rp 224.640.000 pada tahun 2024 menjadi tulang punggung operasional madrasah, dengan distribusi yang difokuskan pada pengembangan pembelajaran, penilaian pendidikan, dan pengembangan sarana prasarana. Penelitian mengungkapkan urgensi diversifikasi sumber pendanaan untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan program madrasah di masa depan. Strategi pengembangan yang diterapkan, meliputi peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan optimalisasi penggunaan eRKAM, menunjukkan upaya adaptif madrasah dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Y. (2024). *Public Accountability in Financial Management Practice at Islamic Education Institutions: A Survey Research*. 16, 4127–4142. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.4372>
- Amin, K. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI*. 11, 309–323.
- Avira, S., Setyaningsih, E., & Utami, S. S. (2023). *Digital Transformation in Financial Management : Harnessing Technology for Business Success*. 5(2), 336–345.

- Bahri, S. (2022). *Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi*. 3, 43–56.
- Baidowi, A., Ma, C., Rahmah, R. A., Nadzyra, T. R., Mawalita, W., Tinggi, S., Islam, A., & Thawalib, P. (2024). *EDUCATIONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN PROVIDING SCHOOL NEEDS KEBUTUHAN SEKOLAH*. 6.
- Barus, S., & Guchi, Z. (2023). *The Effectiveness of Financial Management in Schools in Islamic Educational Institutions*. 05(02), 4668–4675.
- Bialfino, R., & Suryadi, A. (2019). *Implementation of Total Quality Management in Kuttub Model Islamic Education Institutions : Case Study at the Islamic Education Institution Kuttub Al-Fatih Bogor*. 1317–1327.
- Kamaludin. (2023). *Optimalisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri*. 1(February), 6–13.
- Nurhayati, S. (2021). *IMPROVING EARLY CHILDHOOD COGNITIVE ABILITIES THROUGH HAND IMPROVING EARLY CHILDHOOD COGNITIVE ABILITIES*. September. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v10i2p168-177.2729>
- Rifqiati. (2023). *KUALITAS PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 9 JAKARTA TIMUR*. 6, 4134–4149.
- Ristanti, I., Subhan, K. F., Nissa, K., & Eviana, N. (2023). *Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah*. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 57–107.
- Simon Rafaqat et al. (2022). *The Impact of Workforce Diversity on Organizational Performance: A Review*. 14(2), 39–50.
- Strategic, & David, F. R. (2023). *Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam , Adaptasi*. 12(4).
- Tasa, M. R., Sultan, U. I. N., Muhammad, A., & Samarinda, I. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM : ANALISIS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SWASTA*. 9(September), 814–832.
- Uqba, M. S. S., Sulaiman, A., Wicaksono, M. A., Mahmoud, F., & Ibrahim, A. (2024). *Arabic Language Program Management at Islamic Boarding School Nawaina Arabic Language Program Management of Islamic Junior High School 2 Malang*. 4(2).
- Yesi, M., & Fihana, O. (2024). *Strategi dan Konsep Teoritis dalam Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. 4(1).